

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BERSEHATI DI KOTA MANADO

Juniarti Fitriani Karmin¹, Rosalina A.M. Koleangan², Amran T. Naukoko³

^{1,2,3} *Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

Universitas Sam Raturangi, Manado 95115, Indonesia

Email : Juniartikarmin061@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi sendiri mencakup pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Pendapatan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, sampel yang diambil dari 40 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar bersehati di kota manado sedangkan tenaga kerja, lama usaha, pendidikan, jam kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar bersehati dikota manado.

Kata Kunci: modal usaha, tenaga kerja, lama usaha, pendidikan, jam kerja.

ABSTRACT

One of the developments currently being carried out by the government is through economic development. Economic development leads to policies taken by the government to achieve employment opportunities and sustainable economic growth. The purpose of economic development itself includes controlling inflation and also improving people's lives. However, the main problem in economic development in general is the unequal distribution of income. This study aims to determine the Development of Trader Income in Healthy Market in Manado City. The analytical tool used in this study is Multiple Regression Analysis, this type of research is quantitative descriptive, the sample taken from 40 respondents. The results of this study indicate that business capital has a positive and significant effect on the income of traders in the Healthy Market in Manado while labor, business duration, education, working hours have an effect but not significantly on the income of traders in the Healthy Market in the city of Manado.

Keywords: venture capital, labor, business length, education, working hours.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara-negara berkembang termasuk Indonesia pastinya melaksanakan usaha-usaha pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor diantaranya yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor sosial budaya dan lain-lain. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era modernisasi. Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi sendiri mencakup pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. (budi wahyono 2017).

Pasar Bersehati dibangun tahun 1973. Posisinya sangat strategis. Terletak bersebelahan dengan pelabuhan Manado, yang bagian atasnya dilewati jembatan Soekarno. Keberadaannya memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Merupakan pasar tradisional terbesar, baik dari jumlah pedagang, kios dan *los* maupun dari jumlah orang yang datang berbelanja. Berdasarkan data BPS kota Manado tahun 2014, di kompleks pasar Bersehati terdapat 176 kios dan 1171 *los*. Mereka mencari nafkah dan menggantungkan hidupnya dari keberadaan pasar tradisional yang memiliki luas 5 Ha ini.

Memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (hentiani, 2011). Dalam penelitian ini modal yang di maksud adalah modal awal dalam bentuk uang yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali. Namun seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yaitu lama usaha, tenaga kerja, pendidikan dan jam kerja yang cenderung berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang diperoleh saat ini.

Berdasarkan Tabel di atas Jumlah Pedagang Mneurut Kecamatan di Kota Manado 2017, Kecamatan Wenang terdapat 24 Pedagang besar, 39 Pedagang menengah, 272 Pedagang kecil . Dari semua pedagang Kecamatan yang ada di Kota Manado yang paling banyak adalah Kecamatan Wenang.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang, maka banyaknya pengunjung yang datang ke pasar akan menyebabkan meningkatnya permintaan barang yang berpengaruh pada pendapatan. Hal tersebut merupakan hal sirkulasi modal pedagang yang kecil, sehingga modal menjadi sangat produktif. Tingkat produktivitas ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya besarnya modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja, pengalaman kerja dan lain-lain. (Komang gede, 2018).

Dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Bersehati Manado. Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar pedagang kios di Pasar Bersehati Manado telah berdagang selama belasan tahun, ada juga yang baru mulai berdagang beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Pasar Bersehati di Manado di buka mulai pukul 04.00. Namun para pedagang baru membuka kiosnya mulai pukul 05.00 dan tutup pada pukul 17.00 dan ada juga lebih lama. Jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya kios, lama jam kerja para pedagang kios di Pasar Bersehati adalah sekitar 11-13 jam. Namun belum tentunya semua kios memiliki jam kerja yang sama. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang tinggi pula. Semakin lama jam kerja.

Salah satu faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan barang atau jasa adalah tenaga kerja. Menurut UU Pokok Ketenagakerjaan No. 14 tahun 1969, yang dimaksud tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan itu maka jumlah tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi mempunyai pengaruh dalam peningkatan produksi. Dari segi jumlahnya semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam proses kegiatan tersebut (Suparmoko, 2000).

Terakhir faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah pendidikan. Produktivitas pedagang di Pasar bersehati Manado merupakan fungsi dari pendidikan, teknologi, dan keterampilan. Semakin tinggi pendidikan atau keterampilan pedagang maka semakin meningkat produktivitas pedagang. Pedagang Pasar Bersehati Manado banyak yang tidak tamat SMP dan lulusan SMA sehingga strategi maupun cara yang digunakan untuk berdagang masih tradisional.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Pasar

Pasar menurut ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar yaitu sebagai besarnya permintaan serta penawaran pada jenis barang atau jasa tertentu. Pengertian pasar merupakan permintaan serta penawaran secara keseluruhan untuk jasa dan barang tertentu. Pengertian pasar lebih merujuk kepada semua aktivitas penawaran dan permintaan termasuk didalamnya modal, surat berharga, tenaga kerja, serta uang Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangat lah penting bagi kehidupan. Hal ini karena apabila terdapat kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, dapat memperoleh kebutuhan tersebut di pasar.

Fungsi Pasar

Menurut Zicheng Hong, (2011: 87) Ada beberapa Fungsi Pasar yaitu;

- ✓ **Fungsi Distribusi**, Pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual-beli. Pihak produsen menyalurkan hasil produksinya melalui perantara Atau para pedagang di pasar.
- ✓ **Fungsi Pembentukan Harga**, Penjual yang melakukan penawaran barang dan pembeli yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkannya bertemu melalui transaksi jual beli dengan kesepakatan harga terlebih dahulu, biasanya harga yang dikehendaki

penjual lebih tinggi daripada yang diinginkan oleh pembeli tetapi, akhirnya harus ada harga yang disepakati bersama agar transaksi terjadi.

- ✓ **Fungsi promosi**, Pasar juga dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya dengan berbagai media, pasar melakukan promosi agar calon konsumen tertarik dengan barang yang ditawarkan.

Pasar Persaingan Sempurna

Menurut M. Ahmad Shalahudin (2017), Pasar Persaingan Sempurna adalah suatu pasar dimana terdapat kekuatan dari permintaan dan penawaran yang dapat secara bebas bergerak dan penjual maupun pembeli tidak dapat mempengaruhi harga, sehingga harga di pasar benar-benar merupakan hasil kesepakatan dan interaksi antara permintaan dan penawaran.

Modal

Para ekonomi menggunakan istilah modal atau Capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku Mankiw (2011:501).

Tenaga Kerja

Menurut (Sudarmi Sri Waluyo 2008) Pasar tenaga kerja dapat diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja. Sebagai penjual tenaga kerja di dalam pasar ini adalah para pencari kerja (Pemilik Tenaga Kerja), sedangkan sebagai pembelinya adalah orang-orang / lembaga yang memerlukan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi pertemuan antara para pencari kerja dan orang-orang atau lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga kerja. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan, maka pasar tenaga kerja ini dirasakan dapat memberikan jalan keluar bagi perusahaan untuk memenuhinya. Dengan demikian tidak terkesan hanya pencari kerja yang mendapat keuntungan dari adanya pasar ini. Untuk menciptakan kondisi yang sinergi antara kedua belah pihak, yaitu antara penjual dan pemberi tenaga kerja maka diperlukan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu penjual tenaga kerja, pembeli tenaga.

Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Wicaksono, 2011).

Pendidikan

Menurut Simanjuntak (2001), pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Jam Kerja

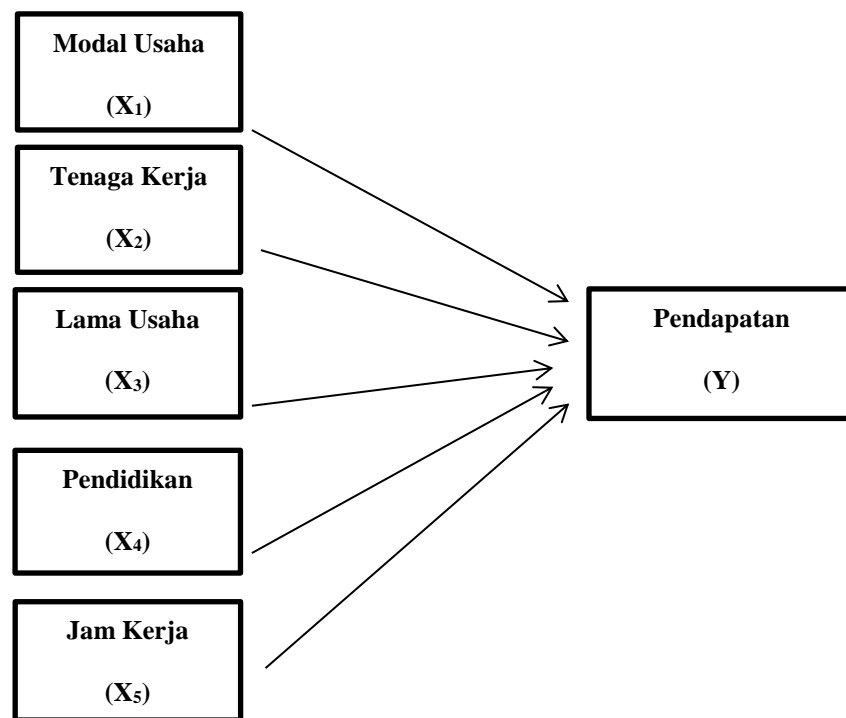
Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan

adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Su'ud (2007:132).

Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang, maka banyaknya pengunjung yang datang ke pasar akan menyebabkan meningkatnya permintaan barang yang berpengaruh pada pendapatan. Hal tersebut merupakan akibat sirkulasi modal pedagang yang kecil, sehingga modal menjadi sangat produktif. Tingkat produktivitas ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya besarnya modal, jumlah tenaga kerja, jam kerja, pengalaman kerja, dan lain-lain. Komang Gede Candra Adi Putra dan Dr made Henny Urmila Dewi S.E M.Si (2008).

Kerangka Konseptual



2. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dilapangan oleh peneliti.

a. Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

b. Wawancara

Wawancara atau yang sering dikenal dengan istilah *interview* atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara/peneliti untuk memperoleh informasi mengenai

data tentang variabel, perhatian, tanggapan, sikap terhadap sesuatu dalam penelitian yang bersangkutan.

Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2011:80) **Populasi** adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari penelitian ini saya menggunakan wawancara dan koesioner dalam pendapatan pedagang di pasar bersehati di kota manado.

Sugiyono (2011:81) menyampaikan bahwa **sampel** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Dari penelitian ini saya mengambil 40 Responden.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang di lakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang di lakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. A Hidayat(2012).

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi di ulang kembali. Anggraeni (dalam Singgih Santoso, 2010:234).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Ghozali (2012:110).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Rindawati (2014).

Uji t

Pengujian secara individual (uji-t) yaitu pengujian koefisien regresi secara parsial dengan menentukan formula statistik yang akan di uji. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara

parsial berpengaruh nyata atau tidak, digunakan uji t Ghifari (2016). Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R^2 , sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistic F. Sutrisni (2010).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variasi variabel dependen yang angkat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.701	.982		-.713	.480
	Modal	1.299	.117	.868	11.065	.000
	TenagaKerja	.097	.079	.098	1.214	.233
	LamaUsaha	.044	.029	.095	1.512	.140
	Pendidikan	.039	.033	.075	1.196	.240
	JamKerja	.015	.078	.013	.197	.845

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji t-Statistik

Berdasarkan data output SPSS dalam tabel ini maka dapat di beri interpretasi sebagai berikut :

- Persamaan dari regresi penelitian ini adalah:
 $Y = -701 + 1.299X_1 + 0.097X_2 + 0.044X_3 + 0.039X_4 + 0.015X_5$
- Nilai konstanta sebesar -701 mengandung arti bahwa jika Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendidikan, Jam Kerja masih dalam posisi nol maka besarnya pendapatan adalah sebesar -701 persen.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel modal usaha sebesar 1.299 mengandung makna bahwa jika modal usaha meningkat sebesar 1 persen maka pendapatan pedagang juga akan meningkat sebesar 1.299 persen
- Nilai koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja sebesar 0.097 mengandung makna bahwa jika tenaga kerja meningkat sebesar 1 persen maka pendapatan pedagang juga akan meningkat sebesar 0.097.
- Nilai Koefisien regresi untuk variabel lama usaha sebesar 0.044 mengandung makna bahwa jika lama usaha meningkat sebesar 1 satuan (tahun) maka pendapatan pedagang juga akan meningkat sebesar 0,044.
- Nilai Koefisien regresi untuk variabel pendidikan sebesar 0.039 mengandung makna bahwa jika pendidikan meningkat sebesar 1 persen maka pendapatan pedagang juga akan meningkat 0.039.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel jam kerja sebesar 0.015 mengandung makna bahwa jika jam kerja meningkat sebesar 1 persen maka pendapatan pedagang juga akan meningkat 0.015.

Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri dapat dilihat dalam nilai uji t_{hitung} kemudian nilai uji t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

- Nilai t_{hitung} Modal 11.065, nilai t_{hitung} Tenaga Kerja 1.214, nilai t_{hitung} Lama Usaha 1,512 Nilai t_{hitung} Pendidikan 1,196, Nilai t_{hitung} Jam Kerja 0.197.
- Nilai t_{tabel} 2.030 yang diperoleh dari alpha 0.05 dan df sebesar (40-5-1), dari sisi signifikannya Tenaga Kerja 0.233, Lama Usaha 0.140, Pendidikan 0.240, Jam Kerja 0.845 menunjukkan bahwa positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar bersehati manado maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Modal 0.000 menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di pasar bersehati manado H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F-Statistik

nilai F_{hitung} pada model penelitian ini adalah sebesar 46.973. Dengan taraf signifikansi sebesar 0.000, nilai F_{tabel} adalah 2.64 yang diperoleh dari alpha 0.05 dan df (40= jumlah responden 5= variabel bebas). Nilai F_{hitung} 46.973 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2.64. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian pengaruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

nilai Adjusted R^2 adalah 0,874. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendidikan, Jam Kerja menerangkan variabel dependen yaitu Pendapatan Pedagang sebesar 87,4 % sedangkan sisanya sebesar 12,6 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan diperoleh bahwa hanya variabel Modal yang berpengaruh dan juga signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Bersehati Di Kota Manado, sedangkan variabel seperti Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendidikan, Jam Kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Pengaruh dari variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado. Artinya modal berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar

Bersehati Manado dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,061 > 2,030$) dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

- 2) Hasil penelitian Ni Gusti, I Wayan, I nyoman menunjukkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kerambitan Tabanan. Dan dari hasil Penelitian saya bahwa tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati Manado.
- 3) Hasil penelitian Umami Praditasari menunjukkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sidodadi (Kleco) Kota Surakarta. Dan dari hasil Penelitian saya bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati Manado.
- 4) Hasil penelitian Hendra Irawan, A.A Ketut Ayuningsasi menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar Dan dari hasil Penelitian saya bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati Manado.
- 5) Hasil penelitian Komang Gede menunjukkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar. Dan dari hasil Penelitian saya bahwa jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati Manado.
- 6) Modal, tenaga kerja, lama usaha, pendidikan, jam kerja, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bersehati Di Kota Manado dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($46,973 > 2,64$) Dengan signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut;

- a. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado.
- b. Jumlah Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado.
- c. Lamanya usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado.
- d. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado.
- e. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai **Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado** terdapat variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan yaitu modal usaha. Dengan demikian, disarankan kepada para pedagang dan pemerintah untuk dapat meningkatkan modal usaha baik dengan modal sendiri maupun melalui pinjaman kepada pihak lain. Untuk tenaga kerja agar meningkatkan jumlah tenaga kerja yang digunakan akan dapat mengurangi jumlah pengangguran dan pendapatan masyarakat. Untuk jam kerja lebih operasional dalam menyisihkan waktu untuk pedagang agar bisa mendapatkan

pendapatan yang lebih bertambah. Selain itu untuk Pedagang Pasar Bersehati Manado juga harus mampu menggunakan pengalaman berbisnis yang telah dilewatinya bertahun-tahun dengan mampu memahami perkembangan usaha sesuai permintaan dan selera pasar yang terus berubah dan berkembang. Selain itu tingkat pendidikan tergolong rendah akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham G.F, 2016 *Bab III Metode Penelitian Uji T*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ghozali I, 2009 *Ekonometrika – Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Diponegoro: Semarang.
- Hidayat A, 2012 *Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*, Jakarta.
- Hong Z, 2011. *Inti Kebijakan Inti Kebijakan*, Pt. Grafindo Media Prata.
- Mankiw N.G, 2011. *Makro Ekonomi, Edisi Keenam*. Erlangga. Jakarta.
- Payaman S, (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Putra, K.G.C.A, 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Badung Kota Denpasar: Studi Sebelum Dan Sesudah Di Relokasi. Bali-Indonesia.
- Rindawati Y, 2014 . *Metode Penelitian Universitas Pasundan*, Bandung.
- Suparmoko, M. 2000. *Ekonomi dan Pembangunan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Su'ud A, 2007, *Pengembangan ekonomi mikro*, Nasional Conference, Jakarta.
- Shalahudin M.A, 2017. *Pasar Pesaing Sempurna*.
- Suharsimi A, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singgih S, 2010. *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, PT Gramedia, Jakarta.
- Sutrisni, 2010, *Bab III Metode Penelitian Uji F*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
- Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro : Semarang
- Waluyo S.S, 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Semarang*:Pt. Sindur Press.
- Wahyono B, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul, Vol 6,No 4.